

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan badan usaha yang didirikan, dimiliki, dan dijalankan oleh para anggotanya yang berlandaskan prinsip koperasi dengan asas kekeluargaan dan gotong royong dengan tujuan mensejahterakan anggotanya dan membangun perekonomian nasional yang lebih baik. Setiap kegiatan usaha dalam koperasi merupakan hasil dari musyawarah antar anggota yang telah disepakati bersama yang dilahirkan dari pemikiran anggotanya dimana setiap anggota memiliki hak suara yang sama.

Koperasi berperan penting dalam perekonomian negara dan memperbaiki kualitas masyarakat. Dengan adanya koperasi kegiatan perekonomian dapat terus berjalan dan berputar terutama bagi anggotanya. Koperasi dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan anggota yang akan meningkatkan pula taraf hidup masyarakat, turut mencerdaskan sumber daya manusia terutama para anggotanya, mengembangkan daya usaha dan menyelenggarakan kehidupan ekonomi. Eksistensi koperasi dalam dunia perekonomian dianggap menjadi satu-satunya dan tidak ada yang menyamai kedudukannya. Dengan adanya koperasi, walau dianggap sebagai badan usaha yang kecil namun diharapkan dapat menjadi salah satu penopang maupun pilar perekonomian.

Koperasi diatur dalam Undang-Undang Koperasi Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian yang menimbang Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi. Dalam UU Koperasi Nomor 25 tahun 1992 menjelaskan keadaan umum koperasi, landasan, asas dan tujuan, fungsi, peran dan prinsip, pembentukan, status badan hukum, keanggotaan, perangkat organisasi dan masih banyak lagi terkait koperasi.

Terdapat 4 jenis koperasi yang ada di Indonesia yaitu koperasi produksi, koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam, dan koperasi serba usaha. Jenis koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kepada anggota yang membutuhkan. Kegiatan koperasi simpan pinjam sering dikaitkan dengan lembaga keuangan non-Bank. Namun meskipun kegiatan utamanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana, koperasi simpan pinjam masih dapat melakukan kegiatan usaha lainnya seperti perdagangan dan manufaktur.

Salah satu koperasi yang menjalankan jasa simpan pinjam adalah koperasi karyawan. Koperasi karyawan adalah koperasi yang didirikan dalam sebuah perusahaan yang anggotanya merupakan karyawan perusahaan tersebut. Koperasi karyawan diwajibkan berbadan hukum dan terdaftar dalam Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Walaupun mayoritas koperasi karyawan menjalankan jasa simpan pinjam namun ada juga koperasi karyawan yang menjalankan kegiatan perdagangan maupun kegiatan usaha lainnya. Tujuan koperasi karyawan tidak lepas dari tujuan koperasi secara umum namun lebih membatasi objek dimana para anggotanya adalah karyawan perusahaan bersangkutan. Koperasi karyawan bersifat terbuka dan sukarela dan tidak memaksa yang berarti karyawan bebas memilih untuk ikut keanggotaan koperasi ataupun tidak. Walaupun koperasi karyawan berada dalam perusahaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

terdaftar atas nama perusahaan tersebut, namun koperasi karyawan diharuskan mandiri atas segala kegiatannya. Perusahaan tidak akan ikut campur atas segala hal yang menyangkut koperasi karyawan termasuk dalam hal keuangan.

Laporan keuangan koperasi karyawan disusun dan dilaporkan terpisah dari laporan keuangan perusahaan. Secara umum penyusunan laporan keuangan koperasi tidak jauh berbeda dengan penyusunan laporan keuangan perusahaan. Dahulu PSAK No. 27 tahun 1998 mengatur Akuntansi Perkoperasian yang disahkan pada tanggal 4 September 1998. Namun pada tahun 2011, terbitlah PPSAK 8 yang berisi Pencabutan PSAK No. 27 tahun 1998 yang disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan tepatnya pada 8 April 2011 sehingga per 1 Januari 2012 perlakuan akuntansi pada koperasi mengikuti Standar Akuntansi Keuangan entitas yang lainnya. Dilihat dari pengaruh yang cukup besar bagi perekonomian dan juga banyaknya manfaat dari adanya koperasi maka pengelolaan koperasi harus dimaksimalkan dan koperasi wajib melaporkan segala kegiatan operasionalnya secara baik dan transparan termasuk segala hal yang menyangkut keuangan koperasi.

Laporan keuangan koperasi harus bersifat transparan dan dilaporkan sebaik mungkin agar pemanfaatan dana dalam koperasi diketahui oleh anggota. Salah satu penilaian kinerja koperasi dapat diukur dari laporan keuangannya, maka dengan adanya laporan keuangan yang transparan dan dilaporkan secara baik akan memunculkan kepercayaan para anggota terhadap koperasi. Laporan keuangan koperasi biasanya akan diperlihatkan pada anggota saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) sekaligus pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Dari laporan keuangan tersebut anggota dapat menilai apakah SHU yang diterimanya sudah sesuai atau belum dengan melihat perhitungan pembagian SHU yang dijelaskan oleh pengurus saat RAT.

Koperasi Karyawan Surya Mas Grup merupakan salah satu koperasi karyawan perusahaan besar di Indonesia yaitu PT Surya Mas Duta Makmur. Keberadaannya sangat berpengaruh terhadap kelangsungan anggota dan juga PT Surya Mas Duta Makmur sendiri. Pengurus, anggota, sampai dewan kehormatan dari Koperasi Karyawan Surya Mas Grup (SMG) adalah karyawan tetap PT Surya Mas Duta Makmur. Laporan keuangan Kopkar SMG terpisah dari laporan keuangan perusahaan dan beroperasi secara mandiri yang berbadan hukum dan terdaftar di Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Para pengurus menyusun laporan keuangan Kopkar SMG sesuai dengan SAK yang berlaku yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan. Sebagai kegiatan utama, Kopkar SMG melakukan jasa simpan pinjam, namun tidak hanya itu Kopkar SMG juga melakukan kegiatan usaha lainnya seperti penjualan. Pendapatan yang diterima koperasi dari kegiatan usaha penjualan cukup besar sehingga menjadi pendapatan utama Koperasi Karyawan Surya Mas Grup.

Dalam laporan laba rugi Kopkar SMG terdapat dua jenis pendapatan yaitu pendapatan usaha koperasi dan pendapatan diluar usaha koperasi. Pendapatan usaha koperasi terdiri dari penjualan warkop, penjualan *event*, penjualan kantin golf, dan penjualan kantin hotel yang menjadi pendapatan utama Kopkar SMG. Sedangkan pendapatan diluar usaha koperasi terdiri dari denda penalti, pendapatan bunga bank, pendapatan pinjaman reguler, dan pendapatan pinjaman panin. Dalam laporan laba rugi Kopkar SMG pendapatan terbesar didapat dari pendapatan penjualan kantin hotel (R Hotel), namun secara keseluruhan pendapatan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

bukan merupakan sumber laba paling efektif dalam koperasi. Disisi lain pendapatan yang lebih kecil dari pendapatan penjualan kantin hotel justru menjadi sumber laba paling efektif dalam Koperasi SMG. Hal tersebut menjadi dasar dilakukannya analisis lebih lanjut terhadap sumber laba Koperasi Surya mas Grup khususnya mengenai sumber labanya yang paling menguntungkan bagi koperasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, munculah masalah-masalah berikut :

- 1 Mengapa sumber pendapatan terbesar pada koperasi bukan merupakan sumber laba paling efektif?
- 2 Apa yang harus dilakukan koperasi pada sumber laba untuk memaksimalkan laba yang didapat?

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan laporan tugas akhir pada Koperasi Surya Mas Grup ini adalah :

- 1 Menganalisis sumber pendapatan terbesar Koperasi Surya Mas Grup selama empat tahun terakhir
- 2 Menganalisis pendapatan terhadap biaya pada laporan laba rugi Koperasi Surya Mas Grup selama empat tahun terakhir untuk mencari sumber laba efektif
- 3 Menganalisis sumber laba terbesar bagi Koperasi Surya Mas Grup selama empat tahun terakhir
- 4 Mengulas apakah dengan memaksimalkan sumber laba terbesar dan menghapus sumber laba terkecil adalah pilihan paling tepat untuk membuat Koperasi Surya Mas Grup lebih untung.

1.4 Manfaat

Dengan adanya laporan tugas akhir ini diharap dapat memberikan manfaat :

- 1 Bagi Penulis
Dapat menjadi media penulis dalam menjelaskan dan memaparkan hasil praktik kerja lapangan sebagai bentuk penerapan studi yang selama ini sudah dipelajari dalam perkuliahan dan sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi (A.Md. Ak) pada Sekolah Vokasi IPB.
- 2 Bagi Akademik
Diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada perpustakaan Sekolah Vokasi IPB terkait tugas akhir khususnya untuk program studi akuntansi.



3 Bagi Pembaca

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai analisis laporan laba rugi Koperasi Karyawan Surya Mas Grup.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.